

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. ACHMAD CHALWANI  
DALAM MENANGKAL RADIKALISME MELALUI *YOUTUBE***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



oleh:

**DWI ARUM SETIANI KHOLIS**  
**NIM. 2042116058**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. ACHMAD CHALWANI  
DALAM MENANGKAL RADIKALISME MELALUI *YOUTUBE***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



oleh:

**DWI ARUM SETIANI KHOLIS**  
**NIM. 2042116058**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Arum Setiani Kholis  
NIM : 2042116058  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. ACHMAD CHALWANI DALAM MENANGKAL RADIKALISME MELALUI YOUTUBE”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 3 Maret 2021

Penulis,



**Dwi Arum Setiani Kholis**  
**NIM. 2042116058**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**

Perum Graha Mulia No. A17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Arum Setiani Kholis

Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **DWI ARUM SETIANI KHOLIS**

NIM : **2042116058**

Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. ACHMAD  
CHALWANI DALAM MENANGKAL RADIKALISME  
MELALUI YOUTUBE**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pekalongan, 3 Maret 2021

**Pembimbing,**



**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**

**NIP. 198501132015031**



### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **DWI ARUM SETIANI KHOLIS**  
NIM : **2042116058**  
Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. ACHMAD CHALWANI DALAM MENANGKAL RADIKALISME MELALUI YOUTUBE**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 9 April 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
NIP. 197712172006042002

Penguji II

  
**Syamsul Bahhri, M. Sos**  
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 9 April 2021

Disahkan Oleh  
Dekan,



  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	ṣ	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	يأ = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة      ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة      ditulis *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis *rabbanā*      البر      ditulis *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس            ditulis            *asy-syamsu*

الرج                ditulis            *ar-rojulu*

السيدة            ditulis            *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر                ditulis            *al-qamar*

البيدع             ditulis            *al-badi'*

الجلال             ditulis            *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرث                ditulis            *umirtu*

شيء                ditulis            *syai'un*

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta karunia-Nya. Tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan juga sahabat-sahabatnya, serta orang-orang yang selalu takdzim dan istiqomah terhadap perintah-Nya. Dengan penuh rasa cinta dan sayang kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang sudah berjasa atas kelancaran skripsi ini:

1. Kedua orang tua yang sangat kucintai dan kusayangi alm. Bapak Kholid dan Ibu Sunarti yang senantiasa selalu mendo'akan, menyayangi, mendukung dan menyemangati dalam hal apapun.
2. Kakak dan adikku yang tersayang, Iqdam Kholis dan Gusti Pangestu Kholis yang juga selalu mendukung, menyemangatiku dalam hal apapun.
3. Segenap keluarga besar, khususnya tante saya Eli Hermayanti dan Sri Purwaningsih.
4. Segenap bapak/ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah sudi dan ikhlas berbagi ilmu sekaligus pengalaman kepada penulis.
5. Sahabat gendu-gendu rasa, Efa Farkhatania, Isnayah Fitriani, Mia Ni'matulillah, Ilma Agustiana, Shavira Safitri yang selalu berbagi nasehat, semangat, kebahagiaan, tawa disela-sela kegundahan saat proses membuat skripsi.
6. Sahabat seperjuangan, Khabibatul Izza, Ovi Aulia Shobirin yang selalu memotivasi untuk melawan kemalasan saat membuat skripsi.

7. Teman-teman seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016 yang telah mendukung dan memperjuangkan bersama selama perkuliahan sampai dengan titik kelulusan.



## MOTTO

لَا تَكُنْ رَطْبًا فَتُعْصِرَ وَلَا يَابِسًا فَتُكْسَرَ

“Jangan kamu lemah nanti kamu diperas dan jangan keras nanti kamu dipatahkan.”



## ABSTRAK

Kholis, Dwi Arum Setiani. 2021. Skripsi. *Strategi Komunikasi Dakwah KH. Achmad Chalwani dalam Menangkal Radikalisme melalui YouTube*. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

**Kata kunci : Strategi Komunikasi Dakwah, Radikalisme, YouTube**

Pesatnya perkembangan teknologi mengubah pola hidup masyarakat, salah satunya yaitu pola komunikasi yang memanfaatkan sebuah kecanggihan teknologi internet. Salah satu situs internet yang ramai digunakan adalah situs *YouTube*. *YouTube* memberikan beberapa manfaat untuk pengguna, diantaranya adalah sebagai tempat menyebarkan informasi dan pendidikan. Banyaknya informasi yang masuk melalui *YouTube* memberikan efek keterlunaan pada beberapa pengguna, apalagi dengan banyaknya konten yang secara tersirat mengandung propaganda agama sehingga memunculkan suatu aliran radikal. Salah satu da'i dari Purworejo yang sekaligus pemimpin Pondok Pesantren An nawawi yaitu KH. Achmad Chalwani memanfaatkan teknologi tersebut untuk mengkreasikan dakwahnya yang awalnya dilakukan secara konvensional lalu beralih ke cara yang lebih bisa dijangkau semua kalangan dengan beberapa materi dakwah kebangsaan, akidah dan syariah lalu disampaikan menggunakan strategi agar materi dakwah sampai dan mampu diterima dengan baik oleh khalayak. Hal ini dilakukan karena keprihatinannya beliau melihat beberapa aliran radikal yang mencoba masuk dan mempengaruhi target dengan membuat beberapa konten dakwah. Dakwah pada *YouTube* mempunyai peran komunikasi masa Islam, di mana mempunyai ciri khas yaitu menyebarkan atau menyampaikan informasi kepada pendengar, pemirsa, pembaca.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan penelitian pustaka (*library research*). Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif dengan penggalian data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan analisis isi, dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Achmad Chalwani dalam kegiatan dakwahnya pada *YouTube* menggunakan beberapa strategi komunikasi dakwah. Penentuan strategi komunikasi tersebut menggunakan teori dari Harold D. Laswell, dimana untuk menentukan strategi yang digunakan harus mengetahui komponen-komponen pada sebuah komunikasi, yaitu komunikator, pesan, media, khalayak, efek. sehingga dari kelima komponen dapat mempengaruhi materi yang akan disampaikan dan dapat diterima dengan baik oleh khalayak.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. ACHMAD CHALWANI DALAM MENANGKAL RADIKALISME MELALUI YOUTUBE** sebagai syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar strata-1 (S1) Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Shalawat serta salam selalu penulis panjatkan kepada Baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Tidak dipungkiri, dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan dan juga rintangan yang penulis hadapi. Namun berkat adanya bimbingan, bantuan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Dr. KH. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Misbakhudin, Lc, M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan juga arahan.
5. Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan ijin penelitian serta membimbing peneliti dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah membagikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama ini.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yang telah memberikan akses dan pelayanan yang baik bagi penulis dalam melakukan penelitian ini.
8. Orang tua tercinta, alm. Bapak Kholid dan Ibu Sunarti serta keluarga besar yang tak henti-hentinya mendo'akan, memberikan dorongan, dan dukungan selama ini.

Penulis sadar, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 3 Maret 2021

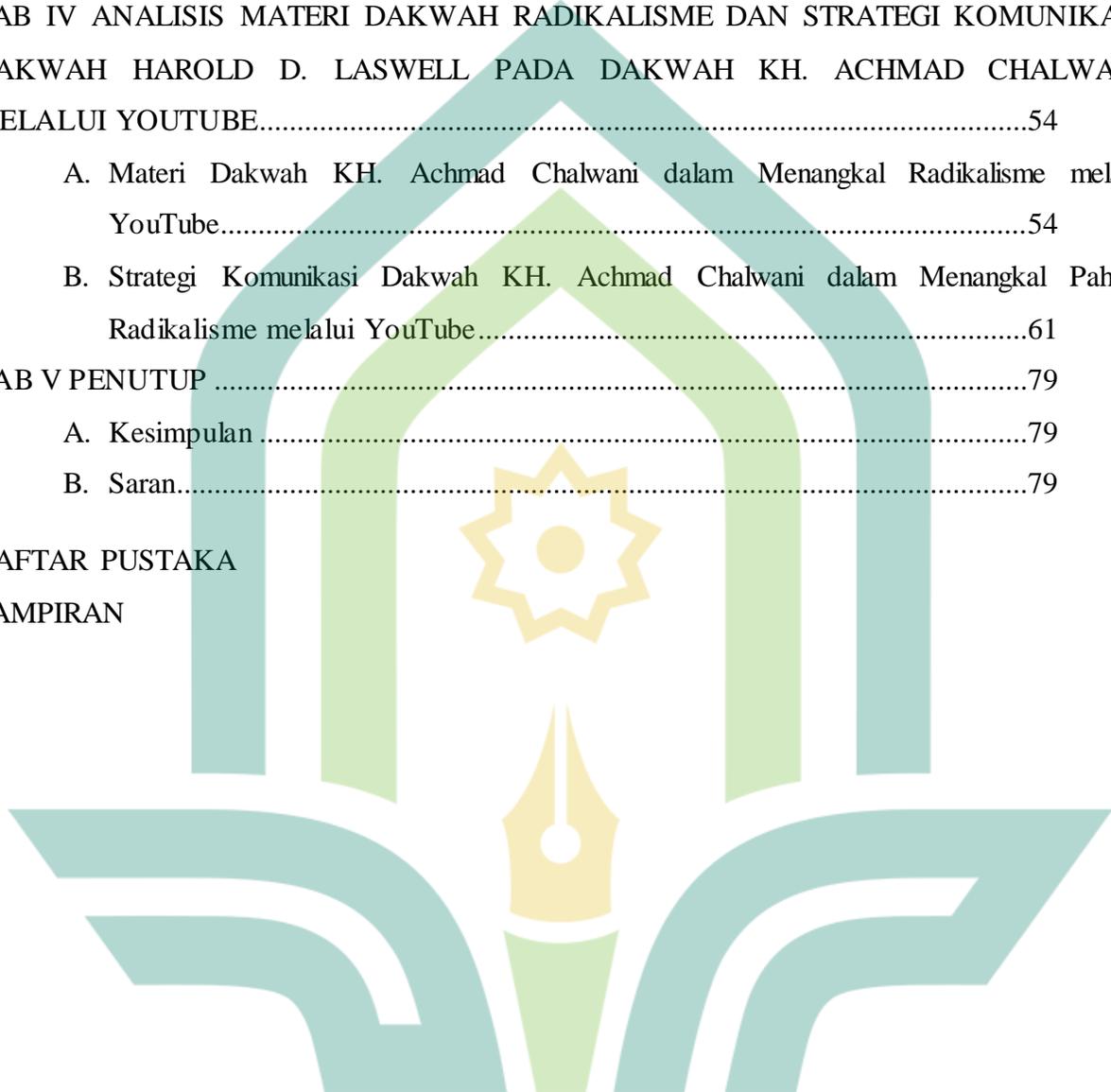


DWI ARUM SETIANI KHOLIS

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penelitian.....	25
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH, RADIKALISME, <i>YOUTUBE</i> .....	26
A. Komunikasi Dakwah.....	26
B. Strategi Komunikasi Dakwah .....	27
C. Radikalisme.....	31
D. <i>YouTube</i> sebagai Media Dakwah.....	34
BAB III MATERI DAKWAH RADIKALISME DAN STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH HAROLD D. LASWELL PADA DAKWAH KH. ACHMAD CHALWANI MELALUI <i>YOUTUBE</i> .....	38

A. Biografi KH. Achmad Chalwani.....	38
B. Materi Dakwah KH. Achmad Chalwani dalam Menangkal Radikalisme melalui <i>YouTube</i> .....	40
C. Strategi Komunikasi Dakwah KH. Achmad Chalwani dalam Menangkal Paham Radikalisme melalui <i>YouTube</i> .....	43
<b>BAB IV ANALISIS MATERI DAKWAH RADIKALISME DAN STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH HAROLD D. LASWELL PADA DAKWAH KH. ACHMAD CHALWANI MELALUI YOUTUBE.....</b>	<b>54</b>
A. Materi Dakwah KH. Achmad Chalwani dalam Menangkal Radikalisme melalui <i>YouTube</i> .....	54
B. Strategi Komunikasi Dakwah KH. Achmad Chalwani dalam Menangkal Paham Radikalisme melalui <i>YouTube</i> .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	15
-----------------------------------	----



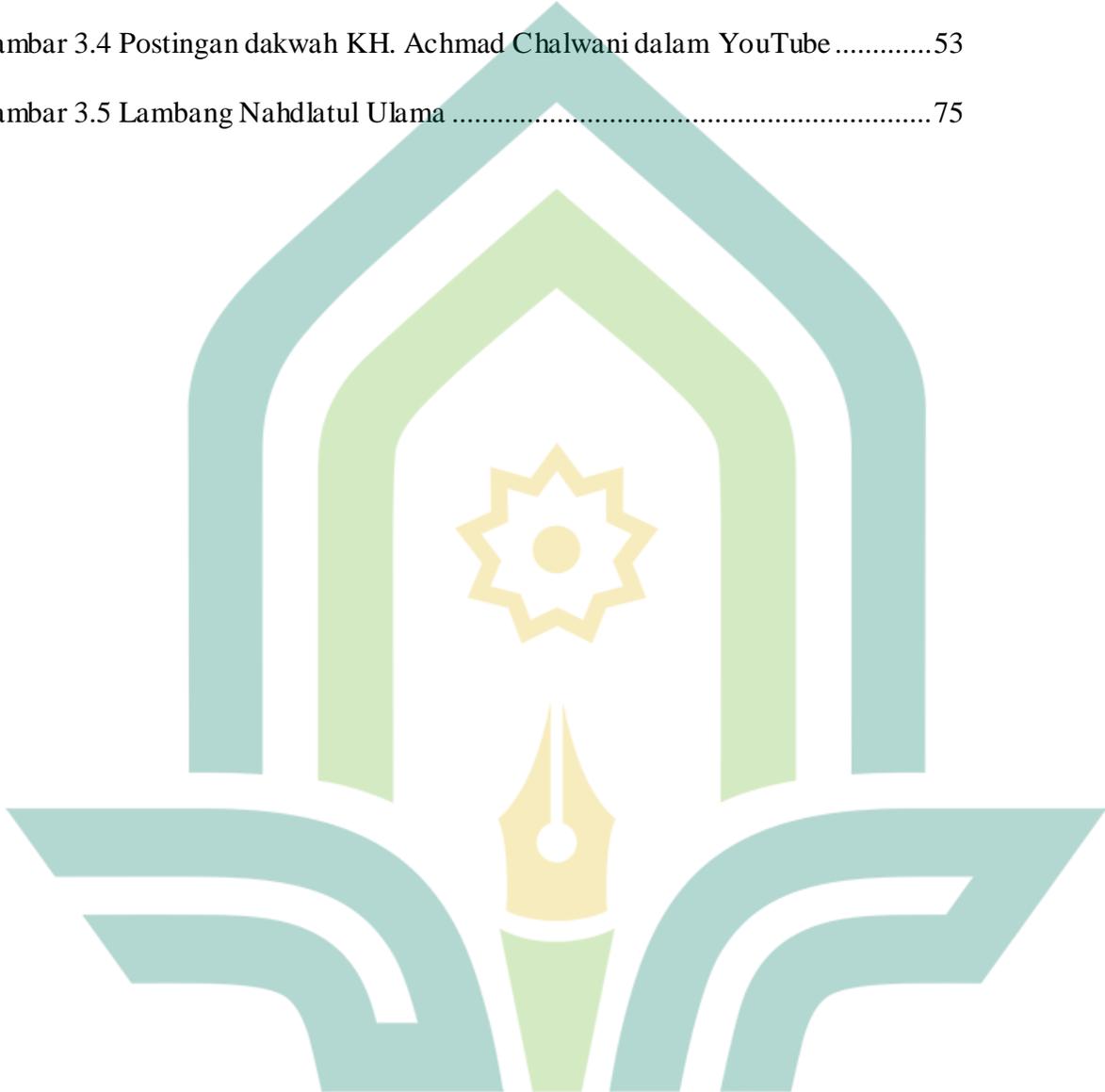
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Cuplikan Materi Dakwah KH. Achmad Chalwani .....	21
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 postingan dakwah KH. Achmad Chalwani dalam <i>YouTube</i> .....	50
Gambar 3.2 Postingan dakwah KH. Achmad Chalwani dalam <i>YouTube</i> .....	52
Gambar 3.3 Postingan dakwah KH. Achmad Chalwani dalam <i>Youtube</i> .....	52
Gambar 3.4 Postingan dakwah KH. Achmad Chalwani dalam <i>YouTube</i> .....	53
Gambar 3.5 Lambang Nahdlatul Ulama .....	75



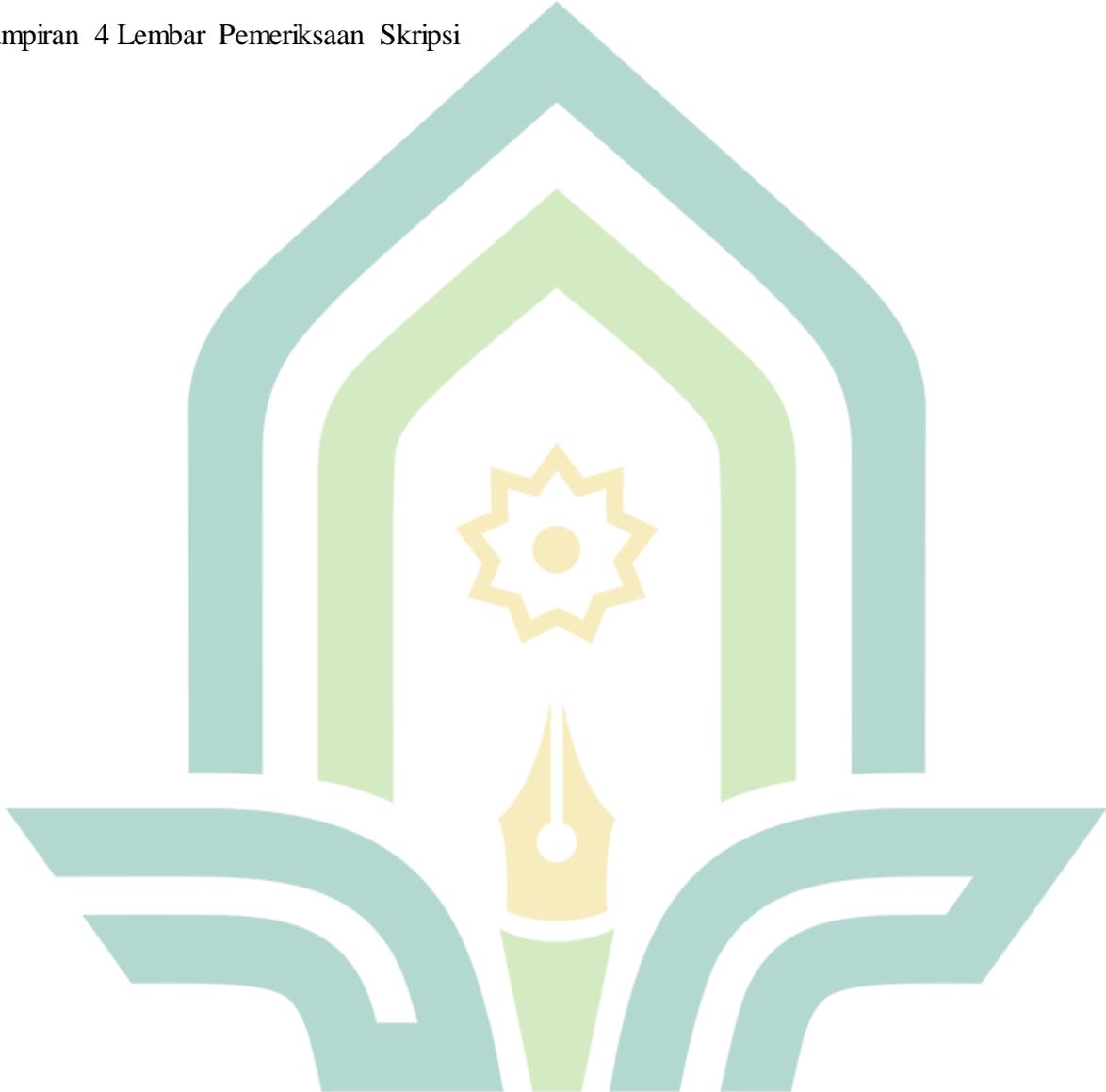
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3 Surat Keterangan *Similarity Checking*

Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan Skripsi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi menjadikan di era revolusi Industri 4.0 mengubah pola hidup masyarakat, salah satunya yaitu pola komunikasi dari yang awalnya dapat dilakukan secara kontak fisik atau bertemu langsung berubah dengan memanfaatkan teknologi internet yang hanya mengandalkan dari sebuah media. Perubahan ini membawa masyarakat untuk lebih bisa menyesuaikan kehidupan di era modernisasi, dimana perubahan tersebut berpengaruh pada semua kegiatan yang dilakukan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Keadaan ini dapat dilihat dengan jelas, yaitu hampir semua orang di belahan dunia mana pun dapat saling berkomunikasi dengan cepat dan mudah hanya dengan memanfaatkan internet. Namun, berjalannya waktu teknologi internet terus berkembang sehingga memunculkan beberapa situs-situs baru yang pastinya akan lebih menyimpelkan semua kegiatan. Salah satu situs dari perkembangan sebuah internet adalah situs *YouTube* yang dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat untuk sarana berbagi video yang berisikan berbagai informasi dan hiburan.<sup>1</sup>

Perkembangan fungsi *YouTube* yang bisa dikatakan sebagai media baru dengan internet sebagai cara untuk mengaksesnya memberi dampak digitalisasi terhadap banyak aspek kehidupan ikut mengubah cara, gaya

---

<sup>1</sup> Ibnu Hajar, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar*, Jurnal Khitabah Vol. V No. 2, 2018.

menyampaikan pesan serta menerima pesan tidak terkecuali bagi para pendakwah yang mengambil peran baru pada dakwah islam mengenai konsep penyebarannya. Proses berdakwah dengan memanfaatkan *YouTube* juga dapat termediasi. Hal inilah yang menjadi keresahan dan kekhawatiran tersendiri bagi sebagian masyarakat dengan adanya beberapa informasi yang dianggap memberikan informasi proporsi tentang dunia muslim. Mudahya pengaksesan pada *YouTube* dimanfaatkan oleh gerarak-an-radikal untuk mempengaruhi masanya, terutama pada pengguna yang relatif masih labil emosinya, serta tingkat rasa keingintahuan yang tinggi. Sehingga dengan mudah untuk dipengaruhinya.<sup>2</sup>

Fenomena aliran radikal melalui *YouTube* diungkapkan oleh sebuah penelitian dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) bahwa selain menggunakan penyebaran langsung, ISIS merupakan gerakan yang sangat pandai memanfaatkan situs internet sebagai media propaganda sekaligus sebagai sarana perekrutan keanggotaan. Salah satu situs tersebut adalah *YouTube*. Paham tersebut pertama kali memanfaatkan *YouTube* sebagai media penyebaran pada 31 Juli berupa video. Fokus paham radikal pada media *YouTube* adalah kalangan pemuda karena emosional

---

<sup>2</sup> Leni Winarni, *Media Massa dan Isu Radikalisme Islam*, Jurnal Komunikasi Massa Vol. VII No. 2, 2014.

serta pemikiran yang masih labil, sehingga memudahkan paham-paham tersebut untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang berbau radikal.<sup>3</sup>

Peranan dakwah dalam *YouTube* pada era sekarang sangat dibutuhkan guna meminimalisir gerakan-gerakan radikal yang masuk melalui jalur media massa atau internet. Untuk itu da'i dituntut untuk bisa lebih menyesuaikan dengan mad'unya yang cenderung hidup pada era modernisasi. Komunikator dakwah (da'i) dalam hal ini selain dituntut untuk mendalami ajaran agama secara baik, seorang da'i juga dituntut untuk terampil terkait materi yang akan disampaikan serta strategi komunikasi dakwah agar pesan-pesan agama dapat tersampaikan dan dikemas dengan baik sesuai dengan target khalayak.<sup>4</sup>

Dakwah dalam penelitian ini mempunyai peran dalam komunikasi massa Islam, dimana sistem komunikasi massa islam mempunyai ciri khas yang dimiliki, yaitu menyebarkan (menyampaikan) informasi kepada khalayak tentang perintah dan larangan Allah SWT yang berpedoman pada Al Qur'an dan Hadis. Penyampaian komunikasi Islam atau dakwah pada era revormasi ini sudah banyak yang memanfaatkan sebuah media, salah satu media yang sering dimanfaatkan adalah youtube yang dapat dijangkau dengan audio maupun visual.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) “*Strategi Menghadapi Paham Radikalisme Terorisme – ISIS*” (<https://belmawa.ristekdikti.go.id>, akses pada 2/10/2019).

<sup>4</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 83.

<sup>5</sup> Abdul Muis, *Komunikasi Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5 & 34.

Pemanfaatan *YouTube* sebagai media dakwah selain menyuguhkan sebuah tayangan, *YouTube* juga menyediakan kolom komentar untuk mengetahui *feedback* dari beberapa pengikutnya dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana evaluasi agar mengembangkan isi ataupun kreativitasnya dalam mengemas pesan-pesan agamanya. Seperti pendakwah dari Purworejo yaitu KH. Achmad Chalwani yang merupakan pengasuh pondok pesantren An nawawi. Selain memimpin sebuah Pondok Pesantren KH. Achmad Chalwani juga aktif melakukan syi'ar dakwah islam.

Pada syi'ar dakwahnya beliau mempunyai misi tersendiri yaitu untuk meningkatkan kebutuhan rohani masyarakat dengan nilai-nilai keislaman, martabat hidup masyarakat dan meminimalisir adanya gerakan-gerakan radikal dengan beberapa materi-materi membahas sejarah, materi keislaman dan kebangsaan tentunya dengan berpedoman landasan yang jelas akan menambah wawasan, ilmu bagi pendengarnya sehingga hal tersebut akan menjadi benteng dari aliran-aliran radikal yang mencoba masuk untuk mempengaruhinya yang penyampaianya tentunya dibantu dengan beberapa strategi dan metode yang diterapkan pada video dakwahnya dalam *YouTube*.<sup>6</sup>

KH. Achmad Chalwani dalam ceramahnya, yang menjadi ciri khas dari beliau adalah selalu mengkolaborasikan antara materi keislaman dengan materi mengenai kebangsaan, nasionalisme, dan toleransi dalam hidup beragama dan berbangsa, karena keprihatinan beliau dengan jaman

---

<sup>6</sup> KH. Achmad Chalwani (Pengasuh Pon-Pes An nawawi), 28/09/2019, 13.30 WIB.

sekarang sedang gempar-gemparnya paham radikal yang mengatasnamakan bangsa serta agama. Selain itu, dalam dakwahnya beliau juga sering menyisipkan syair sholawat yang berkaitan dengan materi dakwah dan diiringi dengan alat hadroh.

Sebelum adanya teknologi yang dimanfaatkan untuk menjalankan misinya, KH. Achmad Chalwani aktif dalam kegiatan dakwah dengan melalui kegiatan majlis taklim dan selapan. Namun seiring berkembangnya zaman, dimana semua kegiatan manusia mengacu pada sebuah teknologi, KH. Achmad Chalwani mulai memanfaatkan beberapa media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *YouTube* yang dibantu beberapa tim multimedia dari pondok pesantrennya sebagai sarana berdakwah. Beliau aktif dakwah melalui media sosial sejak tahun 2019. Namun dari beberapa media sosial yang ada, beliau lebih aktif menyebarkan dakwah islamnya melalui *YouTube channelnya* yaitu @KH Achmad Chalwani, karena melihat cenderung banyak pengguna yang mengaksesnya serta kemudahan pada media dakwah yang dapat dijangkau oleh masyarakat milenial.<sup>7</sup>

Berubahnya cara penyebaran dakwah yang semula konvensional menjadi memanfaatkan *YouTube*, juga merubah gaya penyampaian pada materi dakwah untuk menghadapi khalayak pada *YouTube* yang bersifat *universal*. Maka dari itu untuk mengatasi hal tersebut KH. Achmad

---

<sup>7</sup> Wawancara Mukromin (Tim Multimedia Annawawi), 3/10/2019, 13.30 WIB.

Chalwani membutuhkan beberapa strategi komunikasi pada dakwahnya dalam *YouTube* agar dakwah dapat tersampaikan dan diterima oleh khalayak. Apalagi terkait misi KH. Achmad Chalwani berdakwah dengan media *YouTube* tidak hanya untuk meningkatkan martabat hidup masyarakat saja, tetapi juga untuk menangkal paham radikalisme yang akhir-akhir ini gencar melalui jalan media.<sup>8</sup>

Mengingat besarnya manfaat media sosial yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh siapa saja, terutama pada *YouTube* diharapkan dengan adanya dakwah ikut berkontribusi didalamnya dapat memberikan dampak positif dengan menyajikan beberapa konten yang memuat kajian islam yang tetap berpegang pada aturan agama yaitu al qur'an dan hadist serta memberikan perubahan pemanfaatan situs *YouTube* untuk lebih bijak.

Dari latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul “Strategi Komunikasi Dakwah KH. Achmad Chalwani dalam Menangkal Radikalisme Melalui YouTube.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana materi dakwah KH. Achmad Chalwani tentang radikalisme?
2. Bagaimana strategi komunikasi dakwah KH. Achmad Chalwani dalam menangkal radikalisme melalui *YouTube*?

---

<sup>8</sup> Wawancara Mukromin (Tim Multimedia Annawawi), 3/10/2019, 13.30 WIB.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan materi dakwah KH. Achmad Chalwani tentang radikalisme
2. Menjelaskan strategi komunikasi dakwah KH. Achmad Chalwani dalam menangkal radikalisme melalui *YouTube*

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta dapat mengembangkan kajian ilmu dakwah yaitu peran media sosial khususnya dalam bidang dakwah.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti mengenai pemanfaatan media sosial terutama youtube sebagai ruang dakwah, sekaligus memberi pedoman penggunaan media sosial khususnya *YouTube* sebagai ladang ilmu terutama ilmu dakwah. Diharapkan bisa menjadi bermanfaat bagi pembaca terutama bagi pengguna teknologi media informasi youtube agar memanfaatkannya sebagai sumber informasi dakwah islam.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Analisis Teori**

Komunikasi dan dakwah pada hakikatnya mempunyai hubungan yang erat, terutama dalam hal penyampaian pesan kepada khalayak. Pada penyampaian pesan tersebut pastinya dibutuhkan sebuah strategi

agar dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh khalayak. Proses penyampaian dakwah tidak jauh beda dengan penyampaian pesan komunikasi, yang terjadi melalui beberapa proses yang melibatkan beberapa tahapan proses yang kompleks serta berbagai macam komponen yang didalamnya meliputi beberapa aspek, yaitu aspek pesan, aspek perilaku, aspek pemilihan media yang digunakan, karakteristik komunikator, hubungan antara komunikator dengan khalayak, karakteristik khalayak, dan situasi ketika komunikasi terjadi. Beberapa komponen-komponen tersebut memiliki peran penting yang mendukung berjalanya proses komunikasi serta penentuan strategi.

Salah satu tokoh Harold D. Lasswell merumuskan sebuah paradigma atau teori yang didalamnya menjelaskan bahwa untuk mengetahui komponen-komponen cukup dengan menjawab pertanyaan seperti *Who Says What in What Channel To Whom With What Effect*. Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwa ada 5 (lima) komponen komunikasi yang menjadi penentu utama strategi komunikasi, antara lain komunikator, pesan, media, komunikan, pengaruh.<sup>9</sup>

Kaitanya antara strategi komunikasi dan strategi dakwah ini sangat berkesinambungan pada proses penentuan atau perancangan pada strategi komunikasi dan strategi dakwah. Tidak hanya pada penentuan strategi saja yang berkaitan erat. Salah satu pakar sosiologi dari

---

<sup>9</sup> Tommy Suprpto, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), hlm. 9.

Amerika, Everett M. Rogers mengungkapkan bahwa “*Komunikasi merupakan proses penyampaian ide dari informan kepada penerima dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku*”. seperti halnya dakwah yang salah satunya mempunyai tujuan untuk mengubah perilaku mad'u untuk mencapai kebahagiaan didunia maupun diakhirat. Maka dari itu, dalam pelaksanaannya agar tujuan dapat tersampaikan dengan baik maka, komunikasi dakwah juga harus dikembangkan melalui berbagai strategi pendekatan, seperti pendekatan struktural maupun pendekatan kultural.<sup>10</sup>

Selain dakwah membutuhkan strategi dakwah, dakwah juga membutuhkan suatu media yang berfungsi untuk menerapkan strategi tersebut secara efisien dan efektif. Jadi bisa dikatakan bahwa *media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber ke penerima.*<sup>11</sup> Berkembangnya zaman dan teknologi, aktivitas dakwah dapat dilakukan dengan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan salah satu media yang sudah fenomenal dikalangan masyarakat milenial, dan dapat dijangkau. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh da'i masa kini adalah dengan media audiovisual seperti *YouTube* yaitu salah satu situs web internet yang tidak asing dikalangan manapun. Pemanfaatan *YouTube* oleh beberapa da'i dianggap memberikan kepraktisan serta keefesiensian tempat dan waktu dalam proses pelaksanaan dakwah.

---

<sup>10</sup> Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta: AMZAH, 2013), hlm. 107.

<sup>11</sup> M. Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 38.

Begitu juga dengan khalayak atau mad'u yang tidak harus bertemu langsung dengan da'i tersebut. Cukup melihat YouTube yang bersifat audiovisual khalayak atau mad'u dapat mengetahui siapa dan apa isi dari dakwah tersebut.

*YouTube* merupakan media baru menggunakan internet dengan berbasis teknologi yang bersifat fleksibel dan mempunyai potensi interaktif karena sudah disediakan kolom komentar, sehingga pengguna *YouTube* bisa saling mendapatkan *feedback*.<sup>12</sup> Pada zaman modernisasi ini hampir tidak ada orang yang mengenal dan mengakses *YouTube*. Apalagi dengan kemudahan dalam mengaksesnya masyarakat menjadi lebih praktis dalam pemenuhan kebutuhan hiburan bahkan rohani. Namun, dengan kemudahan akses *YouTube* banyak sekali pengguna-pengguna yang tidak bertanggung jawab terutama dalam bidang keagamaan dan sosial. Tidak sedikit masyarakat yang berkeinginan untuk berdakwah dalam youtube, apalagi dengan kemudahan pengaksesan. Namun tidak sedikit pula masyarakat dengan pemahaman keagamaanya yang cukup sehingga memunculkan pemahaman-pemahaman baru.<sup>13</sup>

Radikalisme agama adalah kekerasan pada agama. Salah satu faktor munculnya radikalisme agama yaitu kurangnya pemahaman agama, seperti pemahaman dalam penafsiran ayat Al Quran yang

---

<sup>12</sup> Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 13.

<sup>13</sup> Zuly Qodir, *Kaum Muda, Intoleransi, dan Radikalisme Agama*, Jurnal Studi Pemuda Vol. V, No. 1, 2016.

kondisi teksnya multi tafsir. Sebagaimana yang dilakukan oleh sebagian kelompok dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an sebagai alat untuk aksi-aksi kekerasan atas nama agama. Tindakan radikalisme pada agama juga dapat berdampak pada kehidupan bertoleransi yang dapat memicu terjadinya perpecahan. Dari situlah muncul kekhawatiran dari sebagian ulama yang berinisiatif berdakwah melalui media youtube dengan mengutamakan sistem integrasi nilai keislaman.

## 2. Penelitian Relevan

Pada proposal ini, agar tidak terjadi kekeliruan dan kesamaan dalam segi objek, fokus, dan hasil penelitian dengan penelitian lainnya, maka berikut beberapa penelitian terdahulu yang serupa dan sebagai rujukan bagi peneliti :

- a. Tesis Nitra Galih Imansari yang berjudul "Peran Ulama Nahdlatul Ulama Dalam Menangkal Radikalisme di Provinsi Jawa Timur" dari UIN Sunan Ampel Surabaya.<sup>14</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ulama NU dalam menangkal radikalisme di provinsi Jawa Timur terkait pemikiran, strategi dakwah dan tantangan ulama NU dalam menangkal radikalisme. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang berfokus pada penelitian pustaka atau *library researsch* dan objek penelitian yaitu berfokus pada salah satu sosial media yaitu

---

<sup>14</sup> Nitra Galih Imansari, Tesis : "Peran Ulama Nahdlatul Ulama dalam Menangkal Radikalisme di Provinsi Jawa Timur" (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

*YouTube*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dan objek penelitian berfokus pada salah satu organisasi masyarakat. adapun persamaanya yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teori yang digunakan.

- b. Tesis Muslihun yang berjudul “Dakwah dan Radikalisme (Studi Pada Kiai di Desa Kandang Semangkon Paciran Lamongan) dari UIN Sunan Ampel Surabaya.<sup>15</sup>

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa peran kiai dalam membendung radikalisme di desa Kandang Semangkon Paciran Lamongan di antaranya mendorong tumbuh dan kembangnya pemahaman serta implementasi nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah, membuat sosialisasi internal tentang bahaya radikalisme melalui forum jama’ah tahlil dan istighosah, memberikan wawasan keislaman tentang konsep Islam Rahmatan lil’alamin, memberikan teladan berupa perilaku yang mencerminkan pelaksanaan Islam moderat, menyelenggarakan pembinaan dan pembentukan kader. Adapun dalam penelitian ini mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaanya yaitu pada jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan

---

<sup>15</sup> Muslihun, Tesis: “Dakwah dan Radikalisme (studi pada Kiai di Desa Kandang Semangkon Paciran Lamongan) (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018).

deskriptif, sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian pustaka dengan pendekatan deskriptif. Selain itu, perbedaan juga terletak pada teori yang digunakan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Selain perbedaan, penelitian ini juga mempunyai persamaan yaitu pada subjek pembahasan yaitu tentang propaganda radikalisme.

- c. Penelitian Abdul Syukur “Gerakan Dakwah Dalam Upaya Pencegahan Dini Terhadap Penyebaran dan Penerimaan Islamisme Kelompok Radikal-Terrorisme di Lampung” Jurnal Studi Keislaman dari IAIN Raden Intan Lampung.<sup>16</sup>

Hasil dari penelitian ini, peneliti terdahulu menemukan beberapa analisis narasi Islamisme yang merujuk pada paham radikalisme. Adapun Persamaan yaitu pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada peran dakwah sebagai upaya pencegahan paham radikalisme. Selain persamaan juga mempunyai perbedaan yang terletak pada fokus permasalahan pada penelitian ini adalah media sosial youtube yang digunakan sebagai media yang digunakan, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada semua gerakan dakwah atau kelompok dakwah.

- d. Tesis Erizal Syahputra, “Peran Rohis dalam Membendung Paham Radikal di SMAN 1 Kecamatan Simpang Kanan Aceh

---

<sup>16</sup> Abdul Syukur, *Gerakan Dakwah Dalam Upaya Pencegahan Dini Terhadap Penyebaran dan Penerimaan Islamisme Kelompok Radikal-Terrorisme di Lampung*, Jurnal Studi Keislaman Vol. 15 No. 1, 2015.

Singkil' Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Pendidikan Agama Islam.<sup>17</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rohis SMAN 1 Simpang Kanan memiliki peran dalam membendung paham radikalisme yang menyeluruh dan matang terkait pengamalan ajaran Agama baik bersifat sosial maupun lainnya. Persamaan pada penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu tentang radikalisme keagamaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah dan teknik analisis data. Fokus masalah pada penelitian ini adalah tentang penerapan dakwah islam pada youtube sebagai penangkal radikalisme. Sedangkan fokus masalah pada penelitian terdahulu adalah peran Rohis dalam membendung paham radikalisme.

### **3. Kerangka Berpikir**

Terkait dengan penelitian ini yang berfokus pada strategi komunikasi dakwah, peneliti mengacu teori dari Harold D. Lasswell untuk memecahkan sebuah permasalahan. Menurut Harold D. Lasswell terdapat 5 (lima) komponen komunikasi yang menjadi penentu utama strategi komunikasi dakwah yaitu:

1. Komunikator yaitu sumber utama atau pengirim pesan dalam proses komunikasi.

---

<sup>17</sup> Erizal Syahputra, Tesis: "*Peran Rohis dalam Membendung Paham Radikal di SMAN 1 Kecamatan Simpang Kanan Aceh Singkil*" (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016).

2. Pesan yaitu sebuah informasi yang telah disampaikan oleh komunikator.
3. Media atau saluran komunikasi yaitu alat yang digunakan dalam penyampaian pesan tersebut, tersampaikan dan diterima dengan baik. Alat atau saluran yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan antar lain, media cetak, media elektronik, media massa, atau dapat juga media konvensional.
4. Khalayak yaitu penerima pesan dalam proses komunikasi.
5. Efek yaitu dampak yang dihasilkan dari sebuah proses komunikasi.<sup>18</sup>

Akun @KH Achmad Chalwani merupakan contoh salah satu akun di *YouTube* yang di dalamnya memuat konten video dakwah. Dalam dakwahnya KH. Achmad Chalwani mempunyai keprihatinan terhadap beberapa isu keagamaan yang mencitrakan Islam sebagai agama yang cenderung dengan kekerasan radikalisme. Ada beberapa pendapat yang menjelaskan faktor munculnya radikalisme. Pertama, Menurut Zada Khumami diketahui beberapa faktor yang mendorong munculnya radikalisme salah satunya adalah pemahaman agama yang minim serta kajian agama yang hanya dipandang secara tekstual.<sup>19</sup>

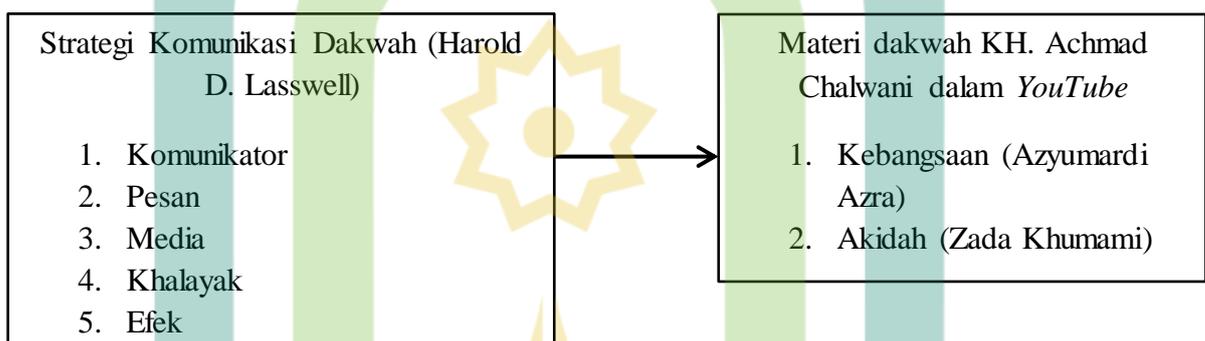
Kedua menurut Azyumardi Azra ada beberapa faktor munculnya radikalisme, salah satunya adalah kekeliruan dalam memaknai sejarah

<sup>18</sup> Effendy, Ilmu Komunikasi: *Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 301.

<sup>19</sup> Zadda Khumami, *Islam Radika, Pergaulan Ormasn-Ormas Islam Keras di Indonesia*, (Jakarta: Teraju, 2002), hlm. 7.

Islam yang dikombinasikan dengan idealisasi yang berlebihan serta deprivasi politik, sosial, dan ekonomi yang masih bertahan dalam masyarakat.<sup>20</sup> Maka dilihat dari faktor-faktor tersebut sesuai dengan misi dakwah KH. Achmad Chalwani dalam *YouTube*, beliau berdakwah dengan materi yang meliputi fokus materi kebangsaan, dan materi akidah. Dengan demikian, maka beliau membutuhkan strategi komunikasi dakwah agar materi dakwahnya mampu diterima dengan baik oleh khalayak.

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena dengan senatural dan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data.<sup>21</sup> Menurut peneliti, jenis penelitian kualitatif lebih tepat untuk mencari dan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat

<sup>20</sup> Abdul Munip, *Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Islam Volume 1, Nomor 2, th. 2012, hlm 163.

<sup>21</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 51.

oleh peneliti yaitu “*YouTube* sebagai Media Dakwah (Studi Dakwah KH. Achmad Chalwani dalam Menangkal Radikalisme).

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat populasi atau objek dengan jelas dan lengkap. Selain itu kelebihan dari jenis penelitian kualitatif ini adalah dapat mengetahui permasalahan dan dapat menggali data secara lebih mendalam.<sup>22</sup>

Adapun jenis penelitian pada judul yang diangkat oleh peneliti ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Jenis penelitian ini meliputi beberapa upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi dengan menggunakan kriteria dalam klasifikasi serta menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi.<sup>23</sup>

Analisis isi memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tampak karena dalam proses menganalisis datanya diperlukan suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail dengan tujuan untuk memahami isi media dan mampu menghubungkan dengan realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Karena pesan tersebut merupakan produk sosial atau budaya masyarakat.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 69.

<sup>23</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo Pustaka, 2015), hlm. 4.

<sup>24</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 251.

## 2. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data atau informasi sebagai bahan penelitian.

### b. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Data primer pada penelitian ini yang peneliti gunakan adalah materi dakwah KH. Achmad Chalwani dalam channel *YouTube* @KH Achmad Chalwani, dan penelusuran kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah buku-buku dakwah, buku-buku komunikasi, jurnal-jurnal, dan beberapa bahan bacaan dari internet yang isinya menyangkut dengan penelitian ini.

### c. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data yang hanya bersifat melengkapi data primer.<sup>25</sup> Dalam mendapatkan data sekunder ini, nantinya peneliti dapatkan melalui beberapa dokumentasi video atau gambar, serta wawancara dengan beberapa narasumber yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagai data.

---

<sup>25</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 41-42.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sebuah data secara tepat dan relevan dengan jenis data yang akan digali. Teknik ini dilakukan dengan melakukan penyusunan materi penelitian yang terkait dengan objek melalui metode riset pustaka. Penggalan data pertama dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) untuk melihat secara dekat gambaran mengenai strategi komunikasi pada dakwah KH. Achmad Chalwani dalam *YouTube*. Selanjutnya, penggalan data dilakukan dengan mengambil beberapa dokumentasi sebagai data pendukung. Berikut penjelasan urutan pengumpulan data:

#### a. Analisis isi (*Content Analysis*)

Analisis isi (*Content Analysis*) merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui teknik analisis terhadap isi komunikasi atau pesan dari suatu dokumen yang berupa tulisan atau gambar. Dalam hal ini dibutuhkan daya ingat, penglihatan, serta pendengaran yang tajam agar nantinya hasil penelitian dapat terselesaikan dengan sempurna.<sup>26</sup> Dengan demikian peneliti dapat melihat secara real gambaran mengenai isi materi dan strategi komunikasi dakwah dari KH. Achmad Chalwani di *YouTube*.

---

<sup>26</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 60.

## b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari maupun mencatat arsip-arsip atau dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian untuk digunakan sebagai bahan menganalisa permasalahan.<sup>27</sup> Metode dokumentasi ini dapat berupa dokumen-dokumen berupa gambar dari video dakwah KH. Achmad Chalwani dalam *YouTube* dan dokumentasi tertulis ataupun tidak tertulis dari beberapa jurnal ataupun buku yang berkaitan dengan fokus penelitian ini, tertulis atau tidak tertulis.

### 4. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan membaca data dari proses pengkodean yang mencakup proses mengatur data, mengorganisasikan data kedalam suatu pola kategori. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka data yang banyak diperoleh dari hasil wawancara yang nantinya dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang menurut Miles Huberman dan Saldana harus menempuh tiga langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 100.

<sup>28</sup> Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*, (USA: Sage Publication, 2014) hlm. 31.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis isi pada materi dakwah KH. Achmad Cahlwani dalam channel *YouTube* @KH Achmad Chalwani untuk mendapatkan gambaran mengenai strategi komunikasi dakwah. Data yang nantinya terkumpul adalah data tentang strategi komunikasi dakwah KH. Achmad Chalwani dalam *YouTube* yang berfokus sebagai penangkal paham radikalisme yang diperoleh secara deskriptif berupa uraian yang diamati oleh peneliti. Berikut adalah tabel beberapa uraian video dakwah KH. Achmad Chalwani pada channel *YouTube* @KH Achmad Chalwani.

Tabel 2.1 Cuplikan video dakwah KH. Achmad Chalwani

Judul Video	Kutipan Dakwah	Penjelasan
Makna Tanggal Kemerdekaan	<p>“17-8-45 itu adalah gambaran Rukun Islam. Angka 17 itu menggambarkan rakaat shalat 1 hari 1 malam yaitu dzuhur 4, ashar 4, maghrib 3, isya 4, subuh 2, jadi kalau dijumlahkan menjadi <math>4+4+3+4+2=17</math>, artinya Allah SWT menetapkan tanggal itu agar umatnya tidak lupa akan kewajiban rakaat yang harus dijalankan setiap 1 hari 1 malamnya. Angka 8 adalah doa ketika duduk diantara 2 sujud. Sedangkan angka 45 menjelaskan bahwa angka 4 sendiri menunjukkan dalam Islam mempunyai 4 Mazhab dan angka 5 menjelaskan lambang</p>	<p>Makna yang terkandung pada tanggal kemerdekaan Indonesia ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara mayoritas dengan beragama Islam bukan negara Islam. Diketahui Indonesia merupakan negara yang mempunyai beraneka raga suku, agama, dan budaya dan sangat</p>

		pemimpin dalam Islam”	menjunjung tinggi rasa toleransi.
Penting Sejarah	Mengingat	<p>“Kemerdekaan bangsa Indonesia tidak lepas dari peranan para kiai dan ulama NU yang tidak ketinggalan juga seorang habaib juga turut memperjuangkan kemerdekaan saat itu. Maka penting untuk kita apalagi kaum muda yang akan meneruskan bangsa ini untuk mengingat itu agar bisa lebih semangat lagi dalam mempertahankan kemerdekaan ini. Salah satu pahlawan dari tanah jawa yang harus diingat ini yaitu Abdul Hamid atau yang lebih dikenal dengan nama Pangeran Diponegoro. Beliau ini santri yang juga penganut thariqat. Abdul Hamid mempunyai jiwa pemberani dengan melawan penjajah Belanda selama 5 tahun dalam perang Jawa. Sekarang nama beliau dijadikan sebaga nama di Kodam Jawa Tengah dan dibangun sebuah patung memakai jubah yang dipasang dialun-alun kota Magelang.”</p>	<p>Untuk mengenang, mengingat, dan menghargai pengorbanan para pahlawan dapat dilakukan dengan melalui beberapa cara, seperti menggunakan nama-namanya pada suatu daerah, mengamalkan pancasila. Hal tersebut dapat meningkatkan cinta , bangga dengan tanah air. Cinta kepada tanah air itu hukunya wajib karena mencintai tanah air adalah sebagian dari iman.</p>

Kemuliaan Pencari Ilmu	“Kemuliaan seorang pencari ilmu itu ketika dapat memberikan manfaat kepada orang lain, bukan malah sebaliknya yaitu membawa masalah serta perbedaan orang berilmu dan tidak terletak pada perilakunya. Perilaku seorang yang mempunyai ilmu itu rendah hati, saling menghargai, bijaksana.”	Kemuliaan seorang pencari ilmu itu ketika dapat memberikan manfaat kepada orang lain, bukan sebaliknya yaitu membawa masalah serta perbedaan orang berilmu dan tidak terletak pada perilakunya.
Kemerdekaan Republik Indonesia	“Hakikat mengisi kemerdekaan adalah dengan mengamalkan ajaran agama. Ini sesuai dengan apa yang tertera pada pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa”. Maka kemerdekaan ini terjadi karena kehendak Allah. Jadi sebagai wujud cinta pada bangsa yaitu dengan mengamalkan apa yang Allah perintahkan dan menjauhi apa yang Allah larang.”	Kemerdekaan dapat dikatakan sebagai rencana Allah yang sudah digariskan. Maka untuk mengisi atau memperingati hari kemerdekaan, salah satunya dengan mengamalkan ajaran agama, sebagai wujud rasa syukur dan cinta pada bangsa.
Tanggal, Bulan Tahun Merdeka Tercermin di Lambang NU	Indonesia merdeka tahun 1945, NU lahir tahun 1926. Akan tetapi tanggal, bulan, dan tahun kemerdekaan sudah tercermin dalam lambang NU. Coba dilihat dari tanggalnya yaitu 17, dilambang NU terletak pada jumlah bintang pada NU yaitu 9 dan bentuk tali yang melingkar berbentuk seperti angka 8, jadi $9+8= 17$ . Sekarang merdeka pada bulan 8 yang tercermin pada bentuk tali yang melingkar pada lambang NU. Sedangkan tahun merdeka yaitu tahun 45	Indonesia merdeka pada tahun 1945, sedangkan NU lahir pada tahun 1926. Artinya sebelum Indonesia merdeka, NU sudah terlahir terlebih dahulu.

	yang mencerminkan jumlah bintang pada lambang NU yaitu $4+5=9$ .”	
--	---	--

b. Menentukan unit sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan unit sampel dimana penulis menyeleksi atau memilih data yang untuk didalami. Melalui unit sampel ini, penulis menentukan isi (*content*) yang akan diteliti atau tidak

c. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penyajian data berupa teks naratif sesuai dengan jenis penelitian. Adapun hasil penyajian data ini nantinya diperoleh dari hasil pengumpulan data yang meliputi analisis isi materi dakwah KH. Achmad Chalwani dokumentasi.

d. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga ini merupakan rangkaian terakhir dalam kegiatan menganalisis data. Dalam tahap ini nantinya dari beberapa fakta yang ada ditarik kesimpulanya, kemudian berdasarkan keterangan yang diperoleh, setiap tahapnya dilakukan untuk mendapat keshahihan data dengan menelaah

dan meneliti keseluruhan data yang didapatkan dari berbagai sumber dengan beberapa metode yang digunakan.<sup>29</sup>

### G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Kajian teoritis yang terdiri dari kajian dakwah, komunikasi dakwah, strategi komunikasi dakwah, penerapan dakwah dalam *YouTube*, radikalisme, *YouTube* sebagai media dakwah.
3. BAB III berisi tentang biografi KH. Achmad Chalwani serta cuplikan isi video dakwah dalam *YouTube* @KH Achmad Chalwani yang meliputi strategi dakwah KH. Achmad Chalwani dalam menangkal radikalisme di media *YouTube*, serta penerapan dakwah KH. Achmad Chalwani dalam *YouTube*.
4. BAB IV berisi tentang analisis data dari analisis teoritis strategi komunikasi yang dikemukakan oleh *Harold D. Laswell* dan penerapan dakwah KH. Achmad Chalwani dalam *YouTube*.
5. BAB V berisi Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

---

<sup>29</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.129-133.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan pada penelitian berdasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Dalam usaha menangkal aliran radikalisme melalui *YouTube*, KH. Achmad Chalwani menggunakan beberapa jenis materi untuk dakwah melalui *YouTube* @Kh Achmad Chalwani. Pada penelitian ini, penulis menemukan 2 jenis materi yang berkesinambungan dengan penelitian yaitu materi kebangsaan dan materi akidah.
2. Terdapat lima komponen dari teori Harold D. Lasswell yaitu komunikator, pesan, media, khalayak, efek. Kelima komponen menjawab strategi komunikasi dakwah KH. Achmad Chalwani dalam upaya menangkal radikalisme melalui *YouTube*

#### B. Saran

Ada beberapa saran pada penelitian ini yang ditunjukkan, guna menjadi masukan untuk penelitian di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat terutama pengguna *YouTube* agar dapat menggunakan dan memanfaatkan media *YouTube* dengan bijak, serta selalu memperhatikan dan mengkaji ulang sumber informasi yang didapatkan terutama informasi mengenai dunia islam dari media sosial terutama *YouTube* agar tidak terperangkap pada aliran yang salah.
2. Bagi peneliti diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya dengan topik yang sama dan lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Referensi Buku

- Abdullah, M. Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Al-Ghazali. *Ihya' Ulum ad-Dien*. juz 4.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AMZAH.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: Raja Grafindo Pustaka.
- Effendi, Sofian. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Effendy. 2003. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Enzir. 2014. *Metodologi Penelitian Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasani, Ismail dan Bonar Tigor Naipospos. 2010. *Radikalisme Agama di Jabotabek & Jawa Barat: Implikasinya terhadap Jaminan Kebebasan Beragama/Berkarya*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.
- Kartodirdjo, Sartono. 1985. *Ratu Adil*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Khumami, Zadda. 2002. *Islam Radikal, Pergulatan Ormas-Ormas Islam Keras di Indonesia*. Jakarta: Teraju.
- Kriyanto, Rachmat. 2005. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ma'arif, Bambang Saiful. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muis, Abdul. 2011. *Komunikasi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmadi, Arif. 2016. *Tiga Produktif Ber-Sosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rubaidi, A. 2007. *Radikalisme Islam Nahdhatul Ulama Masa Depan Moderatisme Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Saiful Ma'arif, Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sutikno, dkk. 2015. *Deradikalisme Islam (Konstruksi Paradigma Berbasis Kearifan Lokal)*. Lamongan: Pustaka Ilalang Group.

Syamsudin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Tim PP An-Nawawi. 2008. *Mengenal KH. Nawawi Berjan Purworejo, Tokoh dibalik Berdirinya Jam'iyah Ahli Thariqah Al Mu'Tabarrah*. Surabaya: Khalista.

## B. Referensi Skripsi Terdahulu dan Jurnal

Hajar, Ibnu. 2018. *YouTube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar*. Jurnal Khitabah Vol. V No. 2.

Imansari, Nitra Galih. 2019. Tesis : “*Peran Ulama Nahdlatul Ulama dalam Menangkal Radikalisme di Provinsi Jawa Timur*”. Pascasarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Sunan Ampel: Surabaya.

Miles, Huberman dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*. USA: Sage Publication.

Munip, Abdul . 2012. *Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 1, Nomor 2.

Muslihun. 2018. Tesis: “*Dakwah dan Radikalisme (studi pada Kiai di Desa Kandang Semangkon Paciran Lamongan*”. Pascasarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Sunan Ampel: Surabaya.

Qodir, Zuly. 2016. *Kaum Muda, Intoleransi, dan Radikalisme Agama*. Jurnal Studi Pemuda Vol. V, No. 1.

Syahputra, Erizal. 2016. Tesis: “*Peran Rohis dalam Membendung Paham Radikal di SMAN 1 Kecamatan Simpang Kanan Aceh Singkil*”. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Syukur, Abdul. 2015. *Gerakan Dakwah Dalam Upaya Pencegahan Dini Terhadap Penyebaran dan Penerimaan Islamisme Kelompok Radikal Terorisme di Lampung*. Jurnal Studi Keislaman Vol. 15 No. 1.

Winarni, Leni. 2014. *Media Massa dan Isu Radikalisme Islam*. Jurnal Komunikasi Massa Vol. VII No. 2.

## C. Referensi Website

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). 2016. *Strategi Menghadapi Paham Radikalisme Terorisme – ISIS*.

<https://id.m.wikipedia.org>.

[www.nu.or.id/Dalil-dalil\\_Cinta\\_Tanah\\_Air\\_dari\\_Al-Qur'an\\_dan\\_Hadits](http://www.nu.or.id/Dalil-dalil_Cinta_Tanah_Air_dari_Al-Qur'an_dan_Hadits).

[www.nu.or.id/kh-achmad-chalwani-berdakwah-hingga-mancanegara](http://www.nu.or.id/kh-achmad-chalwani-berdakwah-hingga-mancanegara).

[www.nu.or.id/Tradisi haul](http://www.nu.or.id/Tradisi%20haul).

[www.fiqih.co.id](http://www.fiqih.co.id).

#### **D. Wawancara**

KH. Achmad Chalwani (Pengasuh Pon-Pes An Nawawi), *Wawancara*, 28/08/2020.

Mukromin (Tim Multimedia An nawawi), *wawancara*, 3/10/2019.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Dwi Arum Setiani Kholis  
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang, 23 Oktober 1998  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Semangkir RT 01 RW 02, Kecamatan  
Randudongkal, Kabupaten Pematang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : alm. Kholid  
Nama Ibu : Sunarti  
Agama : Islam  
Alamat : Semangkir RT 01 RW 02, Kecamatan  
Randudongkal, Kabupaten pematang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

PERIODE	TAHUN LULUS	JURUSAN
SD	2004-2010	-
SMP	2010-2013	-
SMA	2013-2016	IPA
IAIN PEKALONGAN	2016-SEKARANG	KPI

Pekalongan, 3 Maret 2021

Penulis



**DWI ARUM SETIANI KHOLIS**

NIM. 2042116058



**KEMENTERIAN AGAMA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Arum Setiani Kholis  
NIM : 2042116058  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
E-mail address : Kholisarum@gmail.com  
No. Hp : 0831-2360-9751

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :  
STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH KH. ACHMAD CHALWANI DALAM MENANGKAL RADIKALISME MELALUI *YOUTUBE*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan 2 Juni 2021



(Dwi Arum Setiani Kholis)

*nama terang dan tanda tangan penulis*

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)